

**PENERAPAN METODE *OUTDOOR STUDY*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS III
MI DA'WATUL KHOIR DRENGES KERTOSONO NGANJUK**

SKRIPSI

Oleh:

**ALFI RAHMATIN ULYA
NIM. D07216005**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI**

JULI 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfi Rahmatin ‘Ulya

NIM : D07216004

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Islam / PGMI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya Tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PRK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.

Surabaya, 10 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



Handwritten signature of Alfi Rahmatin Ulya.

Alfi Rahmatin Ulya
NIM. D07216005

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Alfi Rahmatin Ulya

NIM : D07216005

Judul : PENERAPAN METODE OUTDOOR STUDY UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
MATERI *DAILY ACTIVITIES* MATA PELAJARAN
BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS III MI
DA'WATUL KHOIR DRENGES KERTOSONO NGANJUK.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 14 Juni 2020

Pembimbing I



Dr. Sihabuddin M.Pd.
NIP.197702202005011003

Pembimbing II



Taufik, M.Pd.I
NIP.197302022007011040

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Alfi Rahmatin Ulya ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 03 Juli 2020

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Prof. Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag
NIP. 197010151997032001

Penguji II

Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah M.Ag
NIP. 197312272005012003

Penguji III

Dr. Sihabudin M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197702202005011003

Penguji IV

Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALFI RAHMATIN 'ULYA
NIM : D07216005
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PGMI
E-mail address : alfimalik929@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB MELALUI MODEL

COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK PADA SISWA KELAS IV MIN 1

SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Agustus 2020

Penulis

(Alfi Rahmatin 'Ulya)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Gambar Siklus PTK Menurut Kurt Lewin 29

siklus 1 dan II.....

am 4.4 : Presentase ketuntasan hasil performance siklus II

am 4.5: Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta didik
pada Siklus I dan II.....

am 4.6: Nilai rata-rata peserta didik

am 4.4: Presentase Ketuntasan Belajar.....

siklus 1 dan II.....

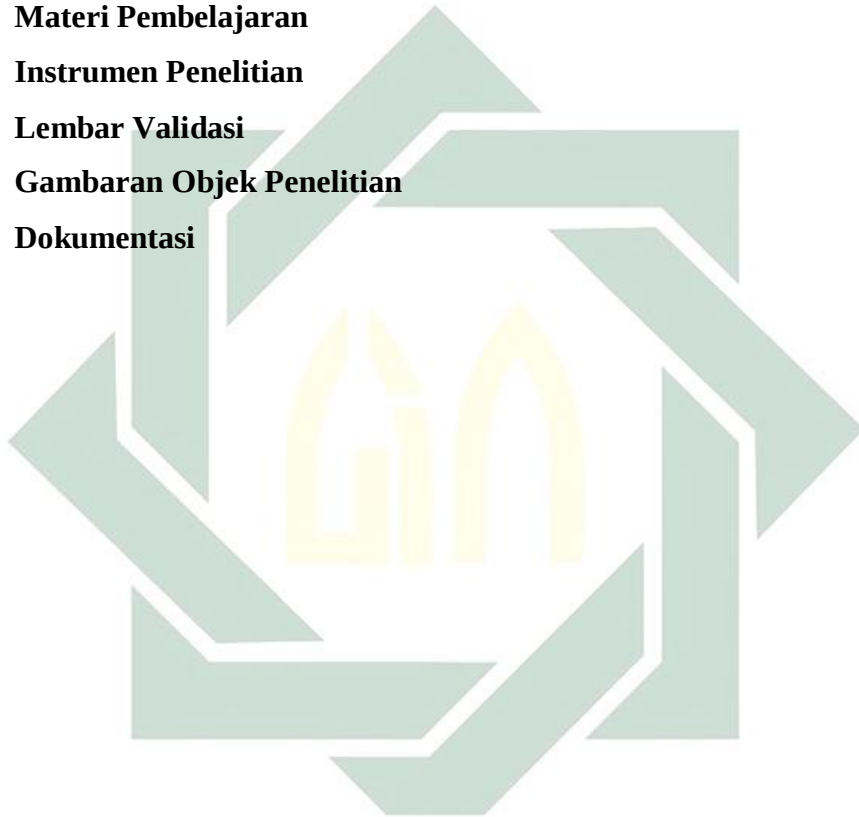
am 4.4 : Presentase ketuntasan hasil performance siklus II

am 4.5: Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta didik
pada Siklus I dan II.....

am 4.6: Nilai rata-rata peserta didik

am 4.4: Presentase Ketuntasan Belajar.....

1. **Surat Tugas Penelitian**
2. **Surat izin Penelitian**
3. **Lembar Fotokopi Kartu Konsultasi Skripsi**
4. **RPP**
5. **Materi Pembelajaran**
6. **Instrumen Penelitian**
7. **Lembar Validasi**
8. **Gambaran Objek Penelitian**
9. **Dokumentasi**



5. Untuk memperjelas kembali penelitian ini, maka peneliti merumuskan indikator pencapaian kompetensi, diantaranya sebagai berikut :

6.3.1 Menceritakan *Daily Activities* sederhana pada guru dan teman menggunakan bahasa Inggris dengan lancar, cermat dan percaya diri.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis, secara teoritis penelitian ini dapat memberikan alternatif proses pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas dan proses belajar siswa kelas III MI Da'watul Khoir Kertosono Nganjuk.
2. Manfaat praktis, bagi guru atau peneliti dapat memberikan pengetahuan kepada guru tentang pembelajaran menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas III MI Da'watul Khoir Kertosono Nganjuk guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode. Bagi siswa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, menambah pengalaman siswa dengan menerapkan metode *Outdoor Study*. Bagi sekolah meningkatkan mutu kualitas sekolah dengan adanya PTK maka dapat menanggulangi permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran.

Berbicara sebagai penampilan mengacu pada kegiatan berbicara guna menyampaikan informasi di depan umum atau peserta. Berbicara model ini lebih kepada berbicara satu arah daripada dua arah (dialog) dan lebih terkesan seperti bahasa tulis daripada percakapan.

- 1) Motor-perceptive skill yang mencakup mengartikan, menghasilkan, dan mengucapkan bunyi dan struktur bahasa secara benar.
- 2) Interaction skill yang mencakup membuat keputusan tentang sebuah komunikasi misalnya ingin mengungkapkan apa, bagaimana

[illegible]

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Dalam mempelajari bahasa di kelas, siswa lebih cenderung memberi perhatian untuk menjadi lebih teliti (*accuracy*) akan tetapi pada dasarnya mereka juga harus berlatih untuk menggunakan bahasa secara fasih (*fluency*).

Pelafalan bahasa Inggris adalah faktor yang sangat penting dalam keberhasilan komunikasi lisan. Pelafalan yang salah dapat menyebabkan terjadinya salah pengertian dan pada akhirnya menyebabkan gangguan komunikasi atau *communication breakdown*.¹³ Pengucapan adalah cara mengeluarkan suara tertentu yang menekankan pada suara yang terdengar oleh pendengarnya, dan bukan teknik mengeluarkan suara tertentu atau yang biasa disebut artikulasi. Bunyi dan lambang bahasa Inggris adalah salah satu dari kelompok bahasa yang tidak sempurna karena sistem pengucapan lambang bunyinya tidak konsisten lambang bunyi dalam alfabet yang berjumlah 26 itu dalam bahasa Inggris mewakili lebih dari empat puluh bunyi yang berbeda. Perhatikan satu contoh cara satu lambang bunyi yang diucapkan secara berbeda: *Dane's father who lives in a avillage in America,*

¹³ Jack C. Richards, *Longman Dictionary of Language Teaching & Applied Linguistics Fourth Edition*, (Great Britain: Pearson, 2010), hlm 469.

Tahap **Evaluasi**, pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kegiatannya dengan perform di depan kelas. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membimbing peserta didik untuk memahami suatu konsep sesuai dengan kegiatan yang telah mereka lakukan.

Metode ini mampu memberikan pengalaman yang berkesan karena dalam pembelajaran tersebut peserta didik dapat memaksimalkan penggunaan indra yang mereka miliki demi mengembangkan rasa ingin tahu dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Metode *Outdoor Study* juga dapat merangsang keinginan peserta didik untuk mengikuti materi pelajaran guna meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.²¹

Kekurangan pada metode *Outdoor Study* adalah memerlukan waktu yang cukup panjang dalam tahap perencanaan, kemudian jika guru tidak cermat dalam mengatur waktu maka peserta didik akan betah berlama-lama belajar di luar kelas.

[illegible]

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga dengan *Classroom Action Research (CAR)* adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK adalah pada siswa atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas.²²

Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni **penelitian**, **tindakan**, dan **kelas**. Pertama penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang runtut sesuai dengan aturan tertentu. Artinya proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya masalah sampai proses pemecahannya melalui teknik analisis tertentu untuk ditarik kesimpulan.

Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru. Dengan demikian, dalam PTK bukan didorong hanya sekedar ingin tahu sesuatu, akan tetapi disemangati oleh adanya belajar yang maksimal.

²² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 124.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya. Secara rinci, tujuan PTK antara lain: (1) Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah, (2) Membantu Guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran, (3) Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan, (4) Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

Dari PTK dapat dihasilkan upaya-upaya (1) peningkatan atau perbaikan terhadap kinerja belajar siswa di sekolah, (2) peningkatan atau perbaikan mutu proses pembelajaran di kelas, (3) peningkatan atau perbaikan kualitas penggunaan media, alat bantu, dan sumber belajar lainnya, (4) peningkatan atau perbaikan kualitas prosedur dan alat evaluasi untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa, (5) peningkatan atau perbaikan terhadap masalah-masalah pendidikan anak di sekolah, dan (6)

[illegible]

- 1) peneliti atau guru tidak perlu meninggalkan kelas atau pekerjaannya;
- 2) tidak memerlukan biaya yang tinggi dan dapat dilakukan kapan saja;
- 3) hasil penelitiannya yang direncanakan dapat dirasakan;
- 4) bila treatment (perlakuan) dilakukan kepada responden, mereka dapat merasakan hasilnya;

[illegible]

1. Pra Siklus

Pada tahapan pra siklus, peneliti mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan yaitu:

- Melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar.
- Melakukan wawancara terhadap guru pengajar.

2. Siklus I

- a) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, beberapa kegiatan yang harus dilakukan peneliti adalah:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

- b) Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi *Greeting & Introduction* pada pembelajaran bahasa Inggris di MI Da'watul Khoir Kertosono Nganjuk . Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

d). Refleksi

E. Data Dan Cara Pengumpulannya

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

[illegible]

b. Guru

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

b. Wawancara

[illegible]

c. Non Tes

d. Dokumentasi

3. Instrumen Pengumpulan Data

- Lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- Pedoman wawancara guru
- Instrumen penilaian *performance* siswa

sebagai pengamat selama kegiatan berlangsung yaitu Alfi Rahmatin Ulya (peneliti). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Setiap kegiatan terdiri dari proses-proses dan urutan yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penilaian *performance* yang berupa tugas *performance (performance assesment)* dinilai berdasarkan kriteria valid yang dinyatakan dalam lembar validasi yang diisi oleh validator. Perangkat ini diujikan pada 25 siswa kelas III B MI Da'watul Khoir Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020 pada semester genap (II) terdiri atas laki-laki 10 siswa dan perempuan 15 siswa dengan guru bahasa Inggris Ibu Aziz Novita S. Pd. Pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui 2 siklus, siklus pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis, 09 Januari 2020 dan siklus kedua pada 19 Februari dengan alokasi waktu setiap pertemuan dua jam pelajaran 2x35 menit kompetensi yang teliti adalah berbicara bahasa Inggris. Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan diperoleh data sebagai berikut :

- Adapun langkah-langkah perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut :

1. Guru sebaiknya memberikan apersepsi atau motivasi terhadap siswa agar siswa semangat untuk belajar
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran
3. Guru sebaiknya tidak terburu-buru dalam memberikan penjelasan mengenai materi *daily activities* dengan metode *outdoor study*, dikarenakan siswa terlihat bingung dan kurang mengerti dengan penjelasan yang diberikan, akibatnya siswa terlihat tidak fokus dan tidak berani untuk tampil.

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 oleh peneliti, terlihat bahwa ada beberapa aspek yang telah dicapai dengan baik antara lain :

- [illegible]

Berdasarkan data hasil penilaian pada siklus I, dari 25 siswa yang mengikuti pembelajaran lengkap hanya 9 siswa yang mampu berhasil mencapai nilai 80-100. Dan sisanya 16 siswa yang belum berhasil mencapai nilai (nilai kurang dari 80)

yang mengikuti pembelajaran lengkap hanya 9 siswa yang berhasil mencapai nilai 80-100. Dan sisanya 16 siswa yang berhasil mencapai nilai (nilai kurang dari 80)

Tabel 4.1

Kualifikasi Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Materi I Activities Siklus I

No	Kualifikasi nilai	Siklus I	Persentase	Penyebab
1	80-100	9	36%	Siswa Berprestasi
2	60-79	7	38%	Berprestasi
3	31-60	9	36%	Cukup
4	0-30	-	-	Kurang

a

Yang mempunyai keterampilan berbicara baik dengan nilai 60-79 berjumlah 7 siswa (38%), yang mempunyai keterampilan berbicara cukup dengan nilai 31-69 berjumlah 9 siswa (36%), yang mempunyai keterampilan berbicara kurang dengan nilai 0-30

1. Kegiatan pendahuluan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas menyiapkan alat pembelajaran. Setelah semuanya siap guru mengisi daftar hadir siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi sebagai upaya untuk membangkitkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Apersepsi dilakukan dengan menanyakan kembali tentang ingatan siswa terhadap pembelajaran berbicara bahasa Inggris materi *daily activity* pada pertemuan siklus I. Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa berbicara bahasa Inggris materi *daily activity* itu mudah. *Vocabulary* yang digunakan untuk menyusun teks *daily activity* adalah *vocabulary* sederhana yang sudah biasa anak-anak ketahui dan sama dengan aktifitas di kehidupan mereka sehari-hari jadi pasti mudah. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur

Dalam tahapan tindakan pada siklus II pun terdapat penilaian performance yang telah dilaksanakan siswa secara mandiri untuk menjadi tolak ukur terhadap tingkat peahaan peserta didik. Berikut adalah daftar niai peserta didik.



Jumlah Peserta Didik Tuntas (T) : 19 Siswa

Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas (TT) : 6 Siswa

Nilai Rata-rata Peserta didik

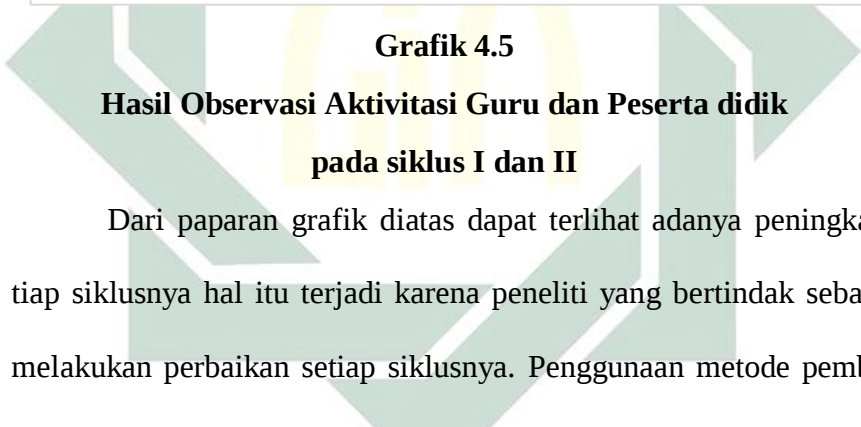
dan pada siklus II sebesar 82,4 presentase ketuntasan pada siklus I sebesar 36% dan pada siklus II sebesar 84%.

Dari analisis dan perbandingan data yang diperoleh pada siklus I dan II peneliti dan guru Mata pelajaran bahasa Inggris kelas III MI Da'watul Khoir, sepakat bahwasanya tidak perlu melakukan pengulangan kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya, dikarenakan sudah mencapai target yang ditentukan.

Dengan adanya metode *outdoor study* sangat membantu kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Suasana lebih kodusif dan peserta didik lebih percaya diri dengan bahasa Inggris yang mereka ucapkan juga lebih bersemangat.

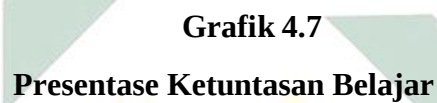
Hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan menunjukkan adanya suatu peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan keterampilan berbicara siswa materi daily activity. Pada sub bab ini akan dirincikan pembahasan terkait peningkatan yang terjadi setelah menggunakan penerapan metode *outdoor study*. Dibawah ini pemaparan mengenai hal tersebut :

Inggris materi *Daily Activity*



pada siklus I dan II

Dari paparan grafik diatas dapat terlihat adanya peningkatan dari tiap siklusnya hal itu terjadi karena peneliti yang bertindak sebagai guru melakukan perbaikan setiap siklusnya. Penggunaan metode pembelajaran *outdoor study* dalam pembelajaran bahasa Inggris ini dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru belum mencapai indikator kinerja, yaitu 76,3 dan observasi aktivitas peserta didik yaitu 73,4 pada siklus II hasil observasi aktivitas guru meningkat menjadi 91,6 Dan observasi aktivitas peserta didik yaitu 82,8. Berikut rekapitulasi dan bentuk diagram peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik.



Dalam pembelajaran menggunakan metode *outdoor study* ini telah berhasil memenuhi indikator pembelajaran yakni berbicara materi *daily activity* sederhana di depan guru dan teman dengan cermat dan percaya diri. Dari keterangan diatas secara grafik peningkatan kegiatan belajar menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti dengan metode *outdoor study* di kelas III MI Da'watul

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamidah, Ratna. 2014. "Pengaruh penggunaan metode PPP terhadap keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris", *Jurnal Ilmiah Pedadidaktika* Volume 1 hlm. 1-2.
- Hamzah. 2018. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan M, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moh. Ziful Rosyid, dkk.2019. *Outdoor Learning Belajar di Luar Kelas*, Malang: Literasi Nusantara.
- Ningsih, Suwarti. "Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bercerita" *Jurnal Kreatif Tadulako* Volume 2, (hlm 3).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Purwadarminta, W.J.S. 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Ricards, Jack. 2010. *Longman Dictionary of Language Teaching & Applied Linguistics Fourth Edition*. Great Britain: Pearson.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sisca, Materi *Daily Activities* beserta contoh dan soal latihan <https://www.jagoanbahasainggris.com/2017/03/materi-daily-activity-beserta-contoh-teks-dan-soal-latihan.html> diakses tanggal 05 November 2019 pukul 11.06 WIB.

